

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Learning obstacle* yang teridentifikasi terkait materi fungsi adalah:
  - a. *Didactical Obstacle*
    1. Durasi pelaksanaan pembelajaran yang terbatas, sehingga pembelajaran yang diperoleh siswa tidak optimal.
    2. Di video pembelajaran langsung memberikan rumus tanpa ada proses mengonstruksi pengetahuan, sehingga siswa hanya mencontoh apa yang diajarkan oleh gurunya.
    3. Kurang menekankan penulisan notasi himpunan dan diagram panah dengan benar.
  - b. *Ontogenic Obstacle*
    1. Siswa kurang mengenali istilah kodomain.
  - c. *Epistemological Obstacle*
    1. Siswa mengalami hambatan dalam menghitung nilai fungsi.
    2. Siswa mengalami hambatan dalam memberikan penjelasan dari permasalahan.
    3. Siswa mengalami hambatan dalam membedakan mana yang fungsi dengan bukan fungsi.
2. *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) yang dikembangkan pada materi fungsi diawali dengan pemberian materi prasyarat yaitu himpunan dan bentuk aljabar yang kemudian dilanjutkan dengan menemukan konsep fungsi. Selanjutnya dengan menggunakan konsep fungsi dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Terakhir, penarikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
3. Desain didaktis yang dibuat berupa desain pembelajaran yang dilengkapi dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang disusun berdasarkan hasil identifikasi kesulitan belajar siswa ketika tes kemampuan (uji *learning obstacle*) dilaksanakan serta dengan teori belajar yang relevan. Desain

didaktis yang dibuat terdiri dari empat kegiatan pembelajaran dengan materi fungsi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran terkait pembelajaran desain didaktis fungsi sebagai berikut:

1. Desain didaktis yang telah disusun dalam penelitian ini dapat dijadikan alternatif desain pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran materi fungsi.
2. Desain didaktis ini dapat dikembangkan dengan perbaikan dan penelitian, sehingga memperoleh hasil penelitian dan desain pembelajaran yang lebih baik lagi.
3. Pada saat pembuatan desain didaktis harus mempertimbangkan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia dengan desain pembelajaran yang digunakan.
4. Pada penyusunan desain didaktis juga harus dipertimbangkan teknik pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif sehingga respons-respons yang diberikan siswa dapat terlihat jelas.